

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup di masa mendatang. Seorang garis besarnya, pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik kehidupan itu sendiri, keluarga, maupun kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, (UU No. 20 Tahun 2003)

Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Pendidikan harus dilaksanakan sejak anak usia dini, karena pada masa itu adalah masa yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak dimana di usia tersebut anak peka terhadap rangsangan dari lingkungan. Rasa ingin tahunya akan tersalurkan apabila mendapatkan stimulus/rangsangan yang sesuai dengan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini t₁ untuk memberikan bekal kemampuan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi dirinya. Salah satu aspek pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan pada pendidikan anak usia dini adalah kemampuan berbahasa.

Kemampuan bahasa terdiri dari empat macam kemampuan yaitu : kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang anak adalah kemampuan berbicara, karena dengan kemampuan berbicara yang baik maka anak mampu berkomunikasi dengan orang lain dan berbicara adalah aspek yang pertama dipelajari oleh anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dari 20 orang anak yang belajar pada pos PAUD Teratai IV diperoleh data bahwa 75 % atau 15 orang anak tidak mampu berbicara dengan baik. Dari data tersebut ditelusuri penyebab dari ketidakmampuan anak dalam berbicara dengan baik, dikarenakan kurangnya latihan. Anak dibiarkan mengembangkan potensi dengan sendirinya tanpa diberikan rangsangan atau stimulus yang tepat. Hal ini jika dibiarkan akan mengakibatkan hal yang fatal bagi perkembangan bahasa anak. Mengingat kemampuan berbicara merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan dimasa yang akan datang.

Salah satu faktor yang menentukan seorang anak akan mampu mengembangkan potensi dalam dirinya adalah latihan. Dengan latihan yang diberikan secara berulang maka kemampuan anak akan terasah dengan baik.

Sebagai pendidik pada pos PAUD tersebut peneliti merasa tertantang untuk melatih kemampuan berbicara pada anak. Dan untuk itu diperlukan suatu strategi yang tepat dalam pembelajaran. Guru harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Hal ini harus dilakukan karena anak usia dini kegiatannya masih dalam taraf bermain. Guru harus melatih berbicara dalam suasana bermain dan menyenangkan, sehingga anak tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah pemilihan metode yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam melatih kemampuan berbicara adalah metode

drill. Menurut Rostiyah (2001:125) “Metode *drill* disebut metode latihan ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana anak melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar anak memiliki ketangkasan dan ketrampilan, kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka judul penelitian ini diformulasikan sebagai berikut “ Peningkatan kemampuan berbicara pada anak melalui *drill* di POS PAUD Teratai IV Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat di indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak kurang dilatih untuk berbicara yang mengakibatkan komunikasi lisan tidak sesuai dengan harapan.
2. Ketidakmampuan anak dalam berbicara mengakibatkan anak akan merasa dikucilkan dari pergaulan.
3. Metode yang digunakan sebagai stimulus kurang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini Dibatasi pada kemampuan berbicara anak melalui metode *drill*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan permasalahan “ Apakah kemampuan berbicara anak kelompok A dapat ditingkatkan melalui metode *drill* di POS PAUD Teratai IV Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo?”

1.5 Pemecahan Masalah

Masalah kemampuan berbicara pada anak kelompok A POS PAUD Teratai IV Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya akan di atasi melalui metode *drill* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menetapkan tema pembelajaran terlebih dahulu.
2. Guru menyiapkan kalimat yang akan di latihkan kepada anak
3. Guru memberikan petunjuk kepada anak, dan meminta anak untuk mengulangnya.
4. Anak yang dengan cepat dan tepat mengulangi kalimat yang diucapkan guru akan diberi hadiah.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode *drill* di POS PAUD Teratai IV Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kab.Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

- a. Bagi anak .

Dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik, menambah perbendaharaan kata dan juga melatih anak untuk dapat berani tampil di depan umum.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan bahasa anak.

- c. Bagi Guru

Memberi masukan bagi guru PAUD / TK tentang metode pembelajaran yang lain yang dapat digunakan dalam membelajarkan anak.

d. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi penting bagi sekolah sebagai pelaksana pendidikan berupa metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.